

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
PARWANTI
NIM 10402241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO

SKRIPSI

Oleh :
PARWANTI
NIM 10402241010

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 29 April 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Joko Kumoro, M.Si
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO

PARWANTI
NIM 10402241010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 19 Mei 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Purwanto, M.M, M.Pd	Ketua Penguji		06/06/2014
Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		28/05/2014
Dr. Suranto, M.Pd, M.Si	Penguji Utama		23/05/2014

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Parwanti
NIM : 10402241010
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 April 2014

Penulis,



Parwanti

NIM. 10402241010

MOTTO

“ Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Kesuksesan bisa diraih karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan”.

(Colin Powell)

“ Kegagalan adalah satu-satunya perkara yang bisa diwujudkan setiap manusia, tanpa mencurahkan usaha apapun”.

(Mushthafa Amin)

“Manjadda Wajadda, jika ingin bekerja keras maka Allah SWT akan memberikan kemudahan”.

(Penulis, 2014)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

➤ Orang Tuaku

Ibu Yatinah dan Bapak Harjo Wiyono, terima kasih untuk do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, motivasi dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepadaku. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan di dunia dan di akhirat

➤ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

BINGKISAN

Karya ini saya bingkiskan kepada saudara dan teman-teman saya :

- Mas Jumadi, Mas Wahono dan Mas Purwanto terimakasih atas doa dan nasihatnya dari kalian semua.
- Mas Riswahyudi, terima kasih atas motivasi, semangat dan do'a yang diberikan. Semoga Allah meridhoi perjalanan kita.
- MbK Marita, Dhanti, Menik, Nurhid, Heppy, Lusi, Neni, Desi , Liza dan lain-lain, terimakasih atas kebersamaan kalian selama kita menimba ilmu dan membantu dalam penulisan karya tulis ini, semoga kita semua akan sukses kedepannya.

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO**

Oleh:
PARWANTI
NIM 10402241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo, 2) Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo, 3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo sejumlah 58 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket atau kuesioner. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa SMK Muh.2 Moyudan sejumlah 31 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbrach's*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil dalam penelitian ini: 1) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,836, $r^2_{x1y} = 0,699$, dan $t_{hitung} = 11,391$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000, 2) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,812, $r^2_{x1y} = 0,660$, dan $t_{hitung} = 10,428$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000, 3) Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,871, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,759 dan nilai $F_{hitung} 86,704$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,170. Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo” ini dengan baik.


Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA.Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE, UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus Dosen Pembimbing atas pemberian ijin dalam penyelesaian skripsi ini dan dengan sabar telah memberikan segala bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Suranto, M.Pd, M.Si, dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Purwanto, M.M, M.Pd, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi sekaligus ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY.
7. Ibu Dra. Nur Aini Sulistyawati , Kepala Sekolah dan para guru di SMK PGRI 1 Sentolo yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu kelancaran serta berkenan bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Dwi Wahana, ketua kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI1 Sentolo.
9. Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI1 Sentolo, terima kasih atas kebersamaan, bantuan dalam pengisian angket penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku, ibu dan bapak yang selalu mendo'akan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Mas Riswahyudi, terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah meridhoi perjalanan kita.
12. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran kelas-A 2010, terima kasih atas kebersamaan kalian selama kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT.Amin.Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya

harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta,

Penulis,

Parwanti
NIM. 10402241010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan kerja	9
a. Pengertian Kesiapan	9
b. Pengertian Kesiapan Kerja	10
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	12
d. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kesiapan Kerja	15
2. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri	17
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	17
b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri	19
3. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja	20
a. Pengertian Motivasi	20
b. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja	21
c. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	22
d. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasioanal Variabel	32
E. Subyek Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34

H. Uji Coba Instrumen	37
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	41
I. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Prasyarat Analisis	43
2. Uji Hipotesis	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Obyek Penelitian	51
a. Variabel Kesiapan Kerja	52
b. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	60
c. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	65
B. Pengujian Prasyarat Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan	83
E. Keterbatasan Penelitian	91
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
 DAFTAR PUSTAKA	 96
 LAMPIRAN	 98

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Skor Alternatif Jawaban	35
2. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri	36
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja	36
4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	37
5. Butir Pertanyaan yang Gugur	40
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)	42
7. Rangkuman Uji Reliabilitas	42
8. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan kerja	53
9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja	56
10. Mengambil Keputusan dengan Pertimbangan yang Matang	57
11. Mengatasi Masalah tanpa dengan Emosi	58
12. Berusaha Mengenal Orang-orang Baru di Lingkungan Kerja Baru	59
13. Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	59
14. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	61
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri	64
16. Distribusi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	67
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja	70
18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	72
19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	73
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	75
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	77
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	80
23. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	54
2. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Kesiapan Kerja	57
3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri	62
4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri	65
5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	68
6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	99
2. Data Hasil Angket Uji Coba Instrumen	107
3. Angket Penelitian	118
4. Data Hasil Angket Penelitian	126
5. Distribusi Frekuensi	138
6. Uji Prasyarat Analisis.....	147
7. Hipotesis, SR dan SE	150
8. Surat Ijin	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang lebih baik. Fokus pendidikan lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai misi utama yaitu untuk mempersiapkan siswanya sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan sekolah kejuruan dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan tenaga kerja.

Kesiapan kerja yang dimiliki siswa masih belum optimal, siswa masih belum siap untuk bekerja setelah lulus dari SMK, dibuktikan dari hasil wawancara bahwa siswa belum siap untuk terjun ke dunia usaha maupun dunia industri sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Mereka lebih memilih bekerja tidak pada kompetensi keahliannya, karena melihat alumni yang ada di SMK PGRI 1 Sentolo yang sudah bekerja. Dari hasil survei, data lulusan siswa SMK PGRI 1 Sentolo dari tahun ketahun masih banyak lulusan siswa SMK PGRI 1 Sentolo yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Selain itu masih adanya siswa yang memilih untuk

melanjutkan studi di perguruan tinggi dari pada bekerja pada kompetensi keahlian yang dimilikinya. Kesiapan kerja merupakan hal yang paling penting bagi seseorang lulusan sekolah kejuruan yang akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas kerjanya nanti. Kesiapan kerja siswa adalah keseluruhan kondisi individu yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik dan kematangan mental, serta kekuatan untuk bekerja sama dengan orang lain serta beradaptasi dengan lingkungan dan memiliki ambisi pada kompetensi keahliannya.

Kompetensi yang dimiliki lulusan SMK belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Masih banyak siswa yang bekerja tidak pada kompetensi keahlian yang dimiliki saat sekolah di SMK. Dari observasi bahwa siswa tidak dapat mempraktikkan teori yang ada di sekolah. Teori yang ada di sekolah tidak sesuai dengan tuntutan di dunia usaha maupun dunia industri. Saat pelaksanaan praktik kerja industri siswa dituntut untuk menggunakan alat kantor *faksimile* yang sebelumnya belum pernah di praktikkan di sekolah karena keterbatasan peralatan yang ada di sekolah.

Praktik kerja industri belum mampu mengembangkan kompetensi keahlian siswa. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri belum mampu mengembangkan kompetensi siswa di SMK PGRI 1 Sentolo, terbukti setelah dilaksanakannya Pelaksanaan Praktik Kerja Industri masih belum meningkatnya keahlian siswa pada kompetensi keahlian yang dimilikinya. Dalam hal ini praktik kerja industri dirasa belum cukup untuk menciptakan

kesiapan kerja. Dengan pelaksanaan praktik kerja industri memungkinkan siswa untuk lebih mengembangkan potensi diri serta dapat menambah pengalaman di dunia kerja. Pelaksanaan praktik kerja industri yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Pelaksanaan praktik kerja industri dilakukan dengan menerjunkan siswa pada dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), sehingga siswa secara langsung menghadapi pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Melihat hal tersebut diharapkan SMK akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian tertentu serta memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Motivasi siswa untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dari SMK masih rendah karena mereka belum siap untuk terjun bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi keahlian sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan hidup. Namun dengan banyaknya lulusan SMK yang belum tertampung dalam dunia kerja menyebabkan motivasi memasuki dunia kerja dalam diri siswa menjadi berkurang karena mereka sudah merasa pesimis untuk dapat masuk dalam dunia kerja pada akhirnya akan mengurangi kesiapan kerja mereka. Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja juga akan mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga

kerja sesuai dengan kompetensi keahlian sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan hidup. Namun dengan banyaknya lulusan SMK yang belum tertampung dalam dunia kerja menyebabkan motivasi dalam diri siswa menjadi berkurang karena mereka sudah merasa pesimis untuk dapat masuk dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya yang pada akhirnya akan mengurangi kesiapan kerja mereka.

Adanya pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan di sekolah sehingga menyebabkan siswa kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan barunya yang akan berpengaruh pada kesiapan kerja siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan di sekolah menyebabkan siswa kurang mampu bekerja pada kompetensi keahliannya. Hal ini terbukti pada saat pra observasi yang kami lakukan disana, siswa yang melakukan praktik kerja industri di sekolah hanya bekerja apabila ada pekerjaan di ruang TU, koperasi dan Perpustakaan, itupun tidak sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki siswa. Siswa juga banyak yang mengeluh apabila mereka ditempatkan di sekolah pada saat mereka melaksanakan praktik kerja industri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakan penelitian tentang “ ***Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo***”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK PGRI 1 Sentolo belum optimal.
2. Kompetensi yang dimiliki lulusan SMK belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
3. Praktik kerja industri belum mampu mengembangkan kompetensi siswa.
4. Kurangnya motivasi memasuki dunia kerja pada diri siswa SMK sehingga mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
5. Masih adanya Pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang ditempatkan di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, terdapat lima masalah yang muncul pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dibatasi pada Kesiapan kerja siswa yang belum optimal siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Sentolo.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo ?

2. Adakah pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo ?
3. Adakah pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.
2. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.
3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan sebagai bahan kajian serta referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan informasi bagi guru mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.
- 2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama ini menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

secara umum dan Pendidikan Administrasi Perkantoran secara khusus.

- 2) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesediaan ini datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan.

Menurut Kamus Psikologi (2002:418) “ Kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. Kesiapan menurut S. Nasution (2003:179) adalah “ kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau ketersediaan ini proses mental tidak terjadi”.

Menurut pendapat Slameto (2010:113) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Prinsip- prinsip kesiapan menurut Slameto (2010:115) adalah:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dan pengalaman.

- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Sedangkan aspek-aspek kesiapan menurut Slameto (2010:115) adalah:

- 1) Kematangan (*maturation*)
Kematangan adalah proses menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat masa pembentukan dalam masa perkembangan.
- 2) Kecerdasan
Perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut : a) *Sensory motor period* (0-2 tahun), b) *Preoperational period* (2-7 tahun), c) *Concrete operation* (7-11 tahun), d) *Formal operation* (lebih dari 11 tahun).

Berdasarkan beberapa teori tersebut kesiapan adalah kondisi yang menunjukkan kesiapan dan kemampuan dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu.

b. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapa kerja yang dimiliki akan menghasilkan kerja yang maksimal. Sekolah menengah kejuruan (SMK) mempunyai misi utama yaitu untuk mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan tenaga kerja. Seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja harus berani mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan

kompetensi keahliannya. Melalui proses belajar mengajar serta pengalaman yang diperoleh siswa di sekolah maupun di luar sekolah akan mendukung siswa untuk mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Sugihartono (1991: 15) menyatakan bahwa:

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Sedangkan Dewa Ketut (1993: 15) menyatakan bahwa:

Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjawabnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukannya dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Faktor-faktor kesiapan kerja memang sangat berpengaruh bagi siswa untuk mempersiapkan kesiapan kerja yang maksimal. Kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern). Menurut Slamento (2010: 113), faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu :

- 1) kondisi fisik, mental dan emosional,
- 2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan,
- 3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut (yang dimiliki seseorang) akan mempengaruhi dan memenuhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slamento (2010: 115), “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”. Pembelajaran di SMK yang berkaitan dengan kerja adalah pengalaman praktik kerja industri, dimana siswa benar-benar mengalami situasi dan kondisi kerja secara nyata. Pelatihan seperti dalam praktik kerja industri ini bertujuan untuk membekali, meningkatkan keterampilan atau keahlian kerja guna meningkatkan kemampuan dan produktivitas siswa agar menjadi lulusan yang siap kerja

Sedangkan Sastrohadiwiryo (2005 : 162), menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah :

1) Prestasi akademik, yang merupakan bukti langsung kemampuan tenaga kerja, sekaligus untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja; 2) pengalaman, pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu, karena teori yang pernah diperoleh dari bangku pendidikan kadang-kadang berbeda dengan praktek di lapangan pekerjaan; 3) kesehatan fisik mental, hal ini dipertimbangkan perusahaan untuk menghindari kerugian perusahaan.

Lebih lanjut menurut Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya :

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi :
 - a) Kemampuan Intelegensi
Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.
 - b) Motivasi
Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong siswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

- c) **Pengalaman Kerja**
Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau diluar sekolah yang dapat diperoleh dari praktik kerja industri.
 - d) **Sikap**
Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.
 - e) **Bakat**
Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat siswa SMK untuk mempersiapkan siswa sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus SMK.
 - f) **Minat**
Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.
- 2) **Faktor Sosial**, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi kematangan baik mental maupun fisik, intelegensi, bakat,

minat, sikap, kepribadian, prestasi, keterampilan, pengetahuan sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu atau eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, teman sebaya, masyarakat, maupun pengalaman praktik kerja industri yang relevan dengan siswa di SMK .

d. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kesiapan Kerja

Seorang siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik akan memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan keadaan fisik dimana siswa tersebut telah memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Herminanto Sofyan (1991:60) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

- 1) Tingkat kematangan, menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya, merupakan pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang Serasi, meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan menerima, kemampuan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Menurut Agus Fitriyanto (2006: 9) ciri-ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa siswa telah memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan matang
Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain
Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama. Dengan dunia kerja, siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.
- 3) Memiliki sikap kritis
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi untuk lingkungan ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.
Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul dari dalam diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu.
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang dapat dari pengalaman praktik kerja industri.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya
Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.
- 7) Mampu mengendalikan diri atau emosi
Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kesiapan kerja adalah mempunyai pertimbangan yang logis dan matang, mampu bekerjasama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, bertanggung jawab, beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai ambisi untuk maju di kompetensi keahliannya, serta dapat mengendalikan diri dan emosinya.

2. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya. Praktik kerja industri adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Sistem Ganda (PSG).

Menurut Dalyono (2005: 167), “pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau ketrampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kamus psikologi disebutkan bahwa pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh

dari praktik atau dari usaha belajar.Oemar Hamalik (2008:21) menyatakan bahwa:

Praktik kerja lapangan atau praktik kerja industri atau yang di beberapa sekolah disebut *On the Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai tuntutan kemampuan bagi pekerja tersebut.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan.

Made Wena (1996:26) mengemukakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan PSG bertujuan untuk :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan.

Praktik kerja industri adalah bagian dari PSG sebagai program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri.Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan :

Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternative pelaksanaan, seperti day relase, block relase, dan sebagainya.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Selain itu, dengan mengikuti praktik kerja industri, siswa dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat praktik kerja industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga siswa siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus dari SMK.

Menurut Dikmenjur (2008: 20) mengungkapkan bahwa:

Praktik kerja industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Manfaat praktik kerja industri bagi siswa menurut Oemar

Hamalik (2008:20) antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kesempatan kerja kepada peserta untuk melatih ketrampilan-ketrampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah disepakati sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan memberdayakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan pengalaman praktik kerja industri, siswa dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

3. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu mencapai cita-cita yang ingin dikehendaki. Motivasi perlu dimiliki pekerja atau calon pekerja untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 71) “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak

melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Nana Syaodih (2009: 61) juga berpendapat bahwa “Motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 158) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan beberapa teori tersebut motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang menggerakkan, memberi arah dan mempengaruhi kesiapan seseorang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja sangat mempengaruhi siswa dalam menentukan kesiapan kerja setelah lulus dari sekolah. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa dalam menentukan langkah setelah lulus dari sekolah. Menurut Tawardjono (1994: 18) motivasi memasuki dunia kerja adalah sebagai tingkat kecenderungan siswa untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya harapan terpenuhinya kebutuhan personal, sosial dan intelektual bila memasuki dunia kerja.

Menurut Herminanto Sofyan (2004: 106) motivasi kerja seseorang akan nampak melalui:

- 1) Tanggung jawab melakukan kerja
- 2) Prestasi yang dicapainya
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak

Berdasarkan beberapa teori tersebut motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

c. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan fungsi bagi siswa dalam mempersiapkan dirinya dengan sebaik-baiknya agar mendapat pekerjaan yang dikehendaknya sesuai dengan kompetensi keahliannya dan potensi yang dimilikinya, dan kelak mampu bekerja dengan sebaik-baiknya dengan tuntutan pekerjaannya.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2002: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motivasi itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, maka jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus

dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Sardiman (2009: 83), terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Lebih lanjut dijelaskan Oemar Hamalik (2008: 175), motivasi mendorong timbulnya tingkah laku, mempengaruhi serta mengubah tingkah laku, jadi fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan
- 2) Sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- 3) Sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa teori tersebut fungsi motivasi adalah mengarahkan atau meningkatkan suatu kegiatan setiap individu dari tujuan yang akan dicapai. Motivasi akan mendorong siswa untuk terus berusaha sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

d. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Beberapa hal dalam motivasi memasuki dunia kerja akanmengerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu sehingga

dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Hamzah B. Uno (2010: 10) menyatakan bahwa:

Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Menurut Kartini Kartono (1991: 82) motif seseorang bekerja adalah sebagai berikut:

- 1) *Keharusan ekonomi*, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) *Keinginan membina karier*, ini terdapat pada kondisi seseorang yang meskipun kondisi ekonominya tidak memerlukan, ia tetap bekerja demi karier. Ada juga yang bermotifkan ingin menggunakan keahlian.
- 3) *Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik tenaga pria maupun wanita*, motif ini mendorong mereka yang tidak perlu bekerja karena alasan ekonomi masuk dalam angkatan kerja. Mereka ini bekerja sebagai sukarelawan. Bidang kerja yang banyak ditangani sukarelawan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Organisasi kemasyarakatan
 - b) Bidang pendidikan (pemberantasan buta huruf, Taman Kanak-kanak, Play Group, SD, SMP, dan sebagainya)
 - c) Bidang Kesehatan (Posyandu, PMI, Yayasan Jantung, Kornea Mata, dan sebagainya)
 - d) Bidang Ekonomi (Koperasi Simpan Pinjam, mengembangkan industri rumah, dan sebagainya)
 - e) Bidang Sosial/pendidikan vokasional non-formal (membina kesejahteraan keluarga di pedesaan,

mendirikan kursus ketrampilan anak-anak putus sekolah, dan sebagainya)

Seseorang terdorong untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai macam kebutuhan yang harus segera dipenuhi baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Seperti yang dijelaskan oleh Ali dan Asrori (2008: 153)

Manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh species, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetis atau naluriah. Kebutuhan-kebutuhan ini tidak semata-mata hanya bersifat fisiologis, melainkan juga bersifat psikologis.

Berdasarkan beberapa teori tersebut maka motivasi memasuki dunia kerja akan timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti, mahasiswa Akuntansi dalam skripsinya mengenai “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Megelang”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan nilai r_{xly}

sebesar 0,768, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,590 dan t_{hitung} (10,743) > t_{tabel} (1,99). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan nilai r_{x2y} sebesar 0.714, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,509 dan t_{hitung} (9.110) > t_{tabel} (1,99). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan nilai r_{x3y} sebesar 0.682, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,466 dan t_{hitung} (8.351) > t_{tabel} (1,99). (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Industri, Motivasi memasuki dunia kerja, Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi ($R_{1,2,3}$) sebesar 0,845, koefisien determinasi ($R^2_{1,2,3}$) sebesar 0.714, dan F_{hitung} (64.884) > F_{tabel} (2.72). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti adalah sama-sama meneliti Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan variabel bebas lain yaitu Informasi Memasuki Dunia Kerja dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1

Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan nilai r_{x1y} sebesar 0,631, r^2_{x1y} sebesar 0,398, dan t_{hitung} sebesar 6,705 lebih besar dari pada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,481, r^2_{x2y} sebesar 0,231, dan t_{hitung} sebesar 4,524 lebih besar dari pada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,704, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,495, dan F_{hitung} sebesar 32,868 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 3,130. Berdasarkan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,495 artinya 49,5% Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar, sementara sisanya sebesar 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti adalah sama-sama meneliti Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan variabel bebas lain yaitu Prestasi Belajar dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai siswa setelah mengikuti praktik kerja industri selama jangka waktu tertentu. Siswa berpengalaman apabila telah memiliki tingkat keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Pengalaman praktik kerja industri siswa dapat memantapkan hasil belajar, membentuk sikap serta menghayati dan mengenali lingkungan kerja.

Pengalaman praktik kerja industri akan mempengaruhi siswa untuk membuat pertimbangan logis dan matang, memiliki sikap kritis, mengendalikan emosinya, mampu beradaptasi dengan lingkungan, bertanggung jawab dalam bekerja, mempunyai ambisi untuk maju, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mengikuti kompetensi keahlian administrasi. Semakin banyak pengalaman praktik kerja industri akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya.

2. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja dalam diri siswa SMK sangat penting karena motivasi inilah yang memberikan dorongan dan semangat untuk bekerja. Adanya motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan mendorong siswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan

dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimiliki menjadi memadai. Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja juga akan mendorong siswa untuk tidak lekas putus asa dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi keahlian sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan hidup. Motivasi memasuki dunia kerja itu didorong karena adanya keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologi dan dan penghormatan atas diri. Motivasi memasuki dunia kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

Dengan demikian, dimungkinkan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja sangat penting dimiliki seseorang siswa SMK, karena siswa SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kompetensi keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wiraswasta.

Adanya praktik kerja industri akan memberikan banyak pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi siswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh SMK akan memotivasi siswa dalam dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa baik secara fisik, mental maupun dari segi keterampilan.

Dengan demikian, dimungkinkan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat Pengaruh Positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.
2. Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.
3. Terdapat Pengaruh Positif Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* karena hanya mengungkap data yang sudah ada dan tidak membuat perlakuan tertentu terhadap variabel penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sebab data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo yang beralamat di Jalan Raya Wates Km. 18, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta pada siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Peneliti mengadakan *survey* terlebih dahulu di SMK PGRI 1 Sentolo pada bulan Desember 2013 sebelum dilakukannya penelitian dan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2014.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja, dinyatakan dalam Y.
2. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :
 - a. Pengalaman Praktik Kerja Industri dinyatakan dalam X_1 .
 - b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja dinyatakan dalam X_2

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Pengalaman praktik kerja industri merupakan program pendidikan dan pelatihan yang memadukan antara kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia usaha atau dunia industri, untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan membentuk siswa menjadi tenaga kerja yang profesional dalam pekerjaan tertentu. Dalam hal ini yang berpengaruh yaitu pematapan dalam hasil belajar, pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri, penghayatan lingkungan, pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri, dan memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

Motivasi memasuki dunia kerja sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Seseorang akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan

sekolah maupun lingkungan masyarakat dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri.

3. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja adalah kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Ciri-ciri siswa yang telah memiliki kesiapan kerja adalah memiliki pertimbangan logis dan matang, memiliki sikap kritis, mengendalikan emosinya, mampu beradaptasi dengan lingkungan, bertanggung jawab dalam bekerja, mempunyai ambisi untuk maju, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mengikuti kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang berjumlah 58 siswa dari 2 kelas. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat,

dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuisisioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kesiapan kerja kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo . Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan guru serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang penulisan skripsi ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi alternatif jawaban dan responden tinggal memilih.

Untuk memperoleh data yang valid maka dikembangkan instrumen dari indikator-indikator dari setiap variabel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban dan responden tinggal memberikan tanda

silang pada jawaban yang telah tersedia. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

Kisi – kisi pengembangan instrumen penelitian adalah berikut ini :

a. Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel pengalaman praktik kerja industri yang disusun berdasarkan indikator siswa yang berdasarkan fungsi dari variabel pengalaman praktik kerja industri. Instrumen pengalaman praktik kerja industri akan dijabarkan dalam 22 butir pernyataan untuk mengungkapkan variabel pengalaman praktik kerja industri dengan menggunakan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Soal
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Pemantapan dalam hasil belajar	1,2,3,4,5
	2. Pengenalan lingkungan di tempat Praktik Kerja Industri	6,7,8
	3. Penghayatan lingkungan	9,10,11,12
	4. Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri	13,14,15,16,17
	5. Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya	18,19,20,21,22
Jumlah Soal		22

b. Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Indikator dari angket variabel motivasi memasuki dunia kerja disusun berdasarkan faktor-faktor yang dapat membentuk motivasi memasuki dunia kerja. Instrumen motivasi memasuki dunia kerja akan dijabarkan dalam 21 butir pernyataan dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Soal
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	1. Keinginan dan Minat untuk memasuki dunia kerja	1,2,3,4
	2. Harapa dan cita-cita setelah bekerja	5,6,7,8,9
	3. Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar	10,11,12,13,
	4. Kebutuhan fisiologis akan pribadi	14,15,16,17
	5. Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	18,19,20,21
Jumlah Soal		21

c. Instrumen Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja dijabarkan dalam indikator, kemudian dari indikator tersebut dibuat butir pernyataan-pernyataan. Instrumen kesiapan kerja akan dijabarkan dalam 22 butir pernyataan sebagaimana termuat dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel Terikat	Indikator	Nomor Soal
Kesiapan Kerja	1. Memiliki pertimbangan logis dan matang	1,2
	2. Memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan	3,4,5
	3. Dapat mengendalikan emosinya	5,7
	4. Mampu beradaptasi dengan lingkungan	8,9,10,11
	5. Dapat bertanggung jawab dalam bekerja	12,13,14
	6. Mempunyai ambisi untuk maju	15,16,17
	7. Mengikuti kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	18,19
	8. Mampu bekerja sama dengan orang lain	20,21,22
Jumlah Soal		22

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 31 siswa di luar subyek penelitian, yaitu kepada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2013/2014. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, "sebagai

contoh sementara, untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK PGRI 1 Sentolo yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan karakteristik siswa yang hampir sama. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014. Jumlah pernyataan untuk variabel kesiapan kerja adalah 22, variabel pengalaman praktik kerja industri adalah 21, dan variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah 20.

Untuk mengetahui valid serta reliabel instrumen tersebut maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang baik harus memiliki validitas tinggi, yaitu dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Pertimbangan dengan menganalisis butir yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya dapat diperoleh indeks validitas tiap butir, dengan demikian setiap satu butir dapat diketahui memenuhi syarat atau tidak. Adapun teknik teknik yang digunakan untuk uji teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi product moment.
$\sum X$	= jumlah harga skor butir
$\sum Y$	= jumlah harga skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$(\sum X)^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$(\sum Y)^2$	= jumlah kuadra dari skor total
N	= jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk menghitung butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,355) pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,355), maka butir pernyataan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 31 siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muh. 2 Moyudan, dengan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Program for Social Science)20.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Uji validitas Alat Ukur Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel pengalaman praktik kerja industri yang dikembangkan menjadi 21 pernyataan variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1), ternyata terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 4 dan 10.

b. Uji validitas Alat Ukur Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel motivasi memasuki dunia kerja yang dikembangkan menjadi 20 pernyataan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2), ternyata terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 17 dan 20.

c. Uji validitas Alat Ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel kesiapan kerja yang dikembangkan menjadi 22 pernyataan variabel kesiapan kerja (Y), ternyata terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 11,17, dan 22.

Tabel 5. Butir Pernyataan yang gugur

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Kesiapan Kerja	22	11,17,22	3	19
Pengalaman Praktik Kerja Industri	21	4,10	2	19
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	20	17,20	2	18

Sumber: data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid tersebut tidak diikutsetakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir yang valid digunakan untuk mengungkap pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali ukur mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan teknik *Alpha Cronbach* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pertanyaannya mempunyai skor 1 sampai 4. Teknik *Alpha Cronbach* tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk menguji apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 sampai dengna 1,000	Tinggi
2	0,600 sampai dengna 0,800	Cukup
3	0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 20,0 For Windows* menunjukkan bahwa angket kesiapan kerja, pengalaman praktik ekerja industry, dan motivasi memasuki dunia kerja dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Kesiapan kerja	0,734	Cukup
Pengalaman praktik kerja industry	0,739	Cukup
Motivasi memasuki dunia kerja	0,740	Cukup

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tersebut, hal ini menunjukkan bahwa instrumen-instrumen tersebut mempunyai tingkat keterandalan yang tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Uji Linieritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki berapa interkorelasi antar variabel bebas. Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Product Moment* yang akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800. (Danang Sunyoto, 2007: 89) .

Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment
 $\sum X$ = jumlah harga dari skor butir
 $\sum Y$ = jumlah harga dari skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
 N = jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2006:146)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengalaman praktik kerja industri berpengaruh

positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo dan yang kedua, motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriteria

a = bilangan koefisien predictor

X = prediktor

K = bilangan konstan

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\sum XY : a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y : a\sum X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 5)

- 2) Mengitung koefisien korelasi (r) sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mengitung Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1y)}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

$r^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana

r_{xy} , yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden
 r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 234)

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu pengalaman praktik kerja industry dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus

$$: Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan :

Y = kriterium

a_1, a_2 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18-19).

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi tangkar Pearson dengan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1 dan X_2 .
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y), dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1 dan X_2
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F , dengan

$$\text{rumus: } F_{reg} = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m \cdot 1 - R^2}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus
 M : cacah prediktor
 R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} , maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

- 5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus :

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan Efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 38)

Nilai sumbangan efektif yang telah diketahui tersebut merupakan besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasan. Hasil penelitian meliputi deskriptif tempat penelitian, deskriptif data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XII AP1 sebanyak 30 siswa dan kelas XII AP2 sebanyak 28 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) yang keduanya merupakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Data variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba). Data variabel pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba). Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba).

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Bagian ini

menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan standar deviasi (*SD*) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

Deskripsi dari masing-masing variabel kesiapan kerja, pengalaman praktik kerja industri, dan motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut :

a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 58 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 76 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.0 For Windows*, variabel kesiapan kerja memiliki skor tertinggi sebesar 70, skor terendah sebesar 33, *mean* sebesar 51,40, *median* 55,00, *modus* sebesar 55, *standar deviasi* 11,722. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7634) \\
 &= 6,8193 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 70 - 33 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{37}{7} \\
 &= 5,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

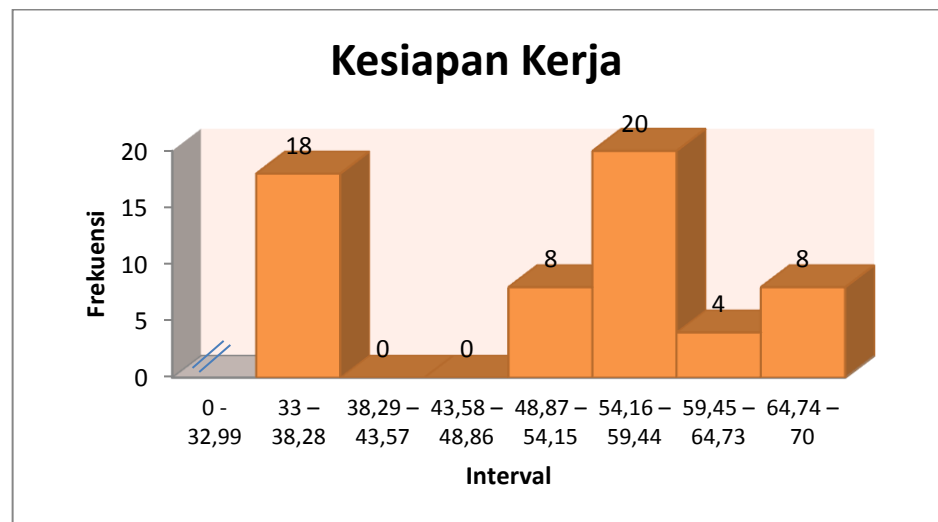
**Tabel 8 . Distribusi Frekuensi
Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

No	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	33 – 38,28	18	31,04
2	38,29 – 43,57	0	0
3	43,58 – 48,86	0	0
4	48,87 – 54,15	8	13,79
5	54,16 – 59,44	20	34,48
6	59,45 – 64,73	4	6,90
7	64,74 – 70	8	13,79
TOTAL		58	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki

rentang skor 6. Terdapat 6,90% pada interval 29-34 sebanyak 4 siswa, terdapat 24,13% pada interval 35-40 sebanyak 14 siswa, terdapat 0% pada interval 41-46 sebanyak 0 siswa, terdapat 6,90 % pada interval 47-52 sebanyak 4 siswa, terdapat 41,37% pada interval 53-58 sebanyak 24 siswa, terdapat 6,90% pada interval 59-64 sebanyak 4 siswa, dan terdapat 13,80% pada interval 65-70 sebanyak 8 siswa. Sehingga digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 1.
Histogram Distribusi Frekuensi
Kesiapan Kerja (Y)

Tinggi rendah variabel kesiapan kerja dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \text{ skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal} \\
 &= \frac{1}{2} 76 + 19
 \end{aligned}$$

ditambah standar deviasi ideal. Kesiapan kerja dikatakan tinggi apabila skor responden kesiapan kerja lebih dari 57 yang diperoleh dari perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

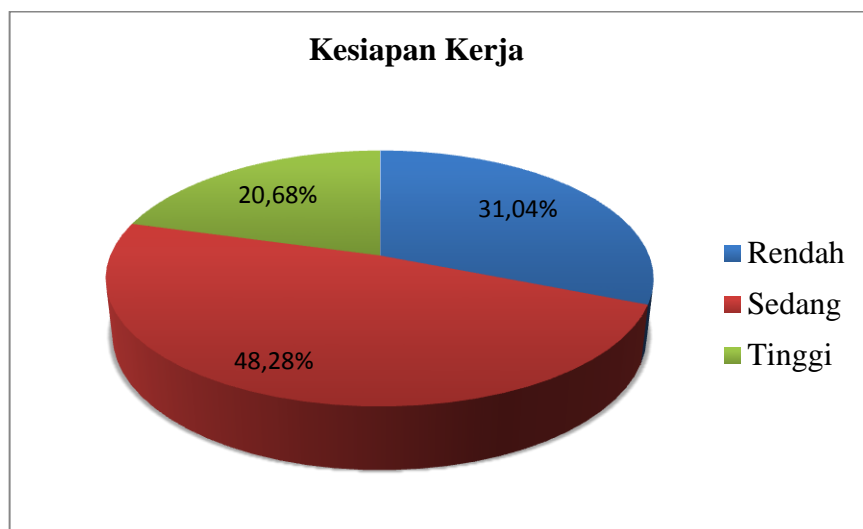
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel kesiapan kerja pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Rentang skor	Jumlah	Frekuensi %	Kategori
1	<38	18	31,04	Rendah
2	38-57	28	48,28	Sedang
3	>57	12	20,68	Tinggi
Total		58	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja pada kategori rendah (rentang skor kurang dari 38) sebanyak 18 siswa (31,04%), kategori sedang(rentang skor dari 38 sampai dengan 57) sebanyak 28 siswa (48,28%), dan di kategori tinggi (rentang skor lebih dari 57) sebanyak 12 siswa (20,68%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2.
Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel
Kecenderungan Kesiapan Kerja (Y)

Gambar 2 menunjukkan bahwa 31,04% siswa memiliki kecenderungan kesiapan kerja rendah, 48,28% siswa memiliki kecenderungan kesiapan kerja sedang dan sebesar 20,68% siswa memiliki kecenderungan kesiapan kerja tinggi. Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel kesiapan kerja, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo pada kategori sedang.

Tabel 10. Mengambil Keputusan dengan Pertimbangan yang Matang

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	12	20,69
2	Sering	17	29,31
3	Kadang-kadang	27	46,55
4	Tidak Pernah	2	3,45
Jumlah		58	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 10 menunjukkan bahwa ada 3,45% siswa tidak pernah mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang. 46,55% siswa kadang-kadang mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang. 29,31% siswa sering mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang, dan 20,69% siswa selalu mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih ada dan hanya kadang-kadang dalam mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.

Tabel 11. Mengatasi Masalah tanpa dengan Emosi

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	6	10,35
2	Sering	20	34,49
3	Kadang-kadang	14	24,13
4	Tidak Pernah	18	31,03
Jumlah		58	100

Sumber : data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 11 menunjukkan bahwa ada 31,03% siswa tidak pernah mengatasi masalah tanpa dengan emosi. 24,13% siswa kadang-kadang mengatasi masalah tanpa dengan emosi. 34,49% siswa mengatasi masalah tanpa dengan emosi. 10,35% siswa selalu mengatasi masalah tanpa dengan emosi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung tidak pernah mengatasi masalah tanpa dengan emosi, artinya masih banyak siswa yang mengatasi masalahnya dengan emosi.

Tabel 12. Berusaha Mengenal Orang-orang Baru di Lingkungan Kerja Baru

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	14	24,13
2	Sering	11	18,96
3	Kadang-kadang	32	55,18
4	Tidak Pernah	1	1,73
Jumlah		58	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 12 menunjukkan bahwa ada 1,73% siswa yang tidak pernah berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja barunya. 55,18% siswa yang kadang-kadang berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja barunya. 18,96% siswa yang sering berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja barunya. 24,13% siswa yang selalu berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja barunya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang hanya kadang-kadang berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan barunya.

Tabel 13. Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	5	8,6
2	Sering	16	27,59
3	Kadang-kadang	20	34,49
4	Tidak Pernah	17	29,32
Jumlah		58	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket

Tabel 13 menunjukkan bahwa ada 29,32% siswa tidak pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan kompetensi Administrasi

Perkantoran. 34,49% siswa kadang-kadang mengikuti pelatihan kewirausahaan kompetensi Administrasi Perkantoran. 27,59% siswa sering mengikuti pelatihan kewirausahaan kompetensi Administrasi Perkantoran. 8,6% siswa selalu mengikuti pelatihan kewirausahaan kompetensi Administrasi Perkantoran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang hanya kadang-kadang mengikuti pelatihan kewirausahaan di sekolah.

b. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri dapat diperoleh dari angket dari 19 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 58 siswa. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 76 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS 20.0 For Windows*, variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki skor tertinggi sebesar 66, skor terendah sebesar 34, *mean* sebesar 50,17 *median* 51,00, *modus* sebesar 51, *standar deviasi* 8,365. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 1 + 3,3 (1,7634) \\ &= 6,8193 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 66 - 34 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{32}{7} \\
 &= 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri adalah sebagai berikut :

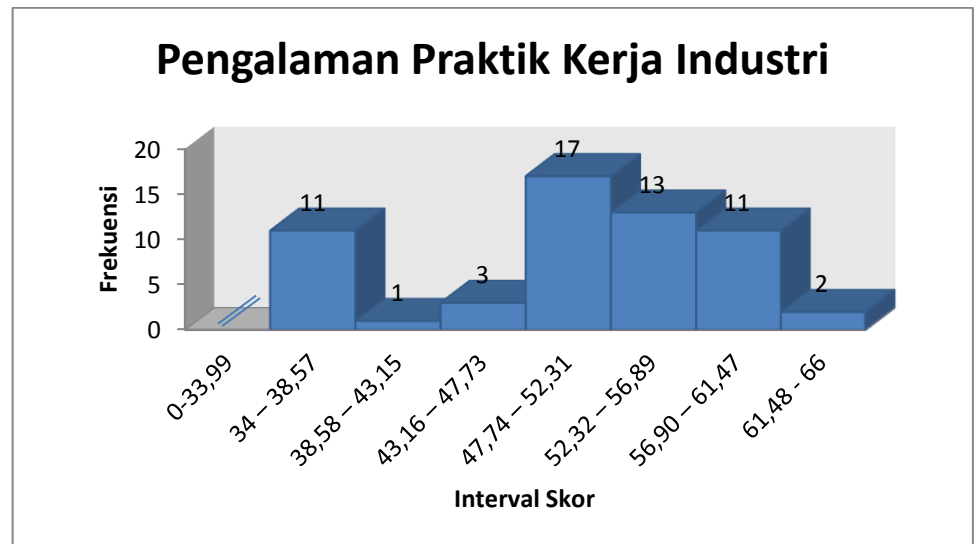
**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₁)**

No	Interval Skor	Frekuensi	Relatif(%)
1	34 – 38,57	11	18,96
2	38,58 – 43,15	1	1,73
3	43,16 – 47,73	3	5,17
4	47,74 – 52,31	17	29,31
5	52,32 – 56,89	13	22,42
6	56,90 – 61,47	11	18,96
7	61,48 – 66	2	3,45
TOTAL		58	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 5. Terdapat 13,80% pada interval 32-36 sebanyak 8 siswa, terdapat 5,17% pada interval 37-41 sebanyak 3 siswa, terdapat 5,17% pada interval 42-46 sebanyak 3 siswa, terdapat 27,60 % pada interval 47-51 sebanyak 16 siswa, terdapat 25,86% pada interval 52-56 sebanyak 15 siswa, terdapat 18,96% pada interval 57-61 sebanyak 11 siswa, dan terdapat 3,44%

pada interval 62-66 sebanyak 2 siswa. Sehingga digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 3.
Histogram Distribusi Frekuensi
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Tinggi rendah variabel pengalaman praktik kerja industri dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \text{ skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal} \\
 &= \frac{1}{2} 76 + 19 \\
 &= \frac{1}{2} 95 \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} 76 - 19 \\
 &= \frac{1}{6} 57 \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel pengalaman praktik kerja industri berikut ini.:

1) Kelompok rendah ($< \text{Mi} - 1\text{SDi}$) = $< 47,5 - 9,5$
= < 38

2) Kelompok sedang (antara $M_i - 1SD_i$ = antara 47,5 – 9,5
sampai $M_i + 1SD_i$) sampai 47,5+9,5
= 38-57

$$\begin{aligned} 3) \text{ Kelompok tinggi } (> \text{Mi} + 1\text{SDi}) &= >47,5 + 9,5 \\ &= >57 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri masuk kategori rendah apabila skor responden pada variabel pengalaman praktik kerja industri pada skor kurang dari 38 yang lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Pengalaman praktik kerja industri dikatakan sedang apabila skor pengalaman praktik kerja industri pada rentang 38-57 yang berada diantara hasil perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal sampai perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Pengalaman praktik kerja industri dikatakan tinggi apabila skor responden pengalaman praktik kerja industri lebih dari 57 yang diperoleh dari perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

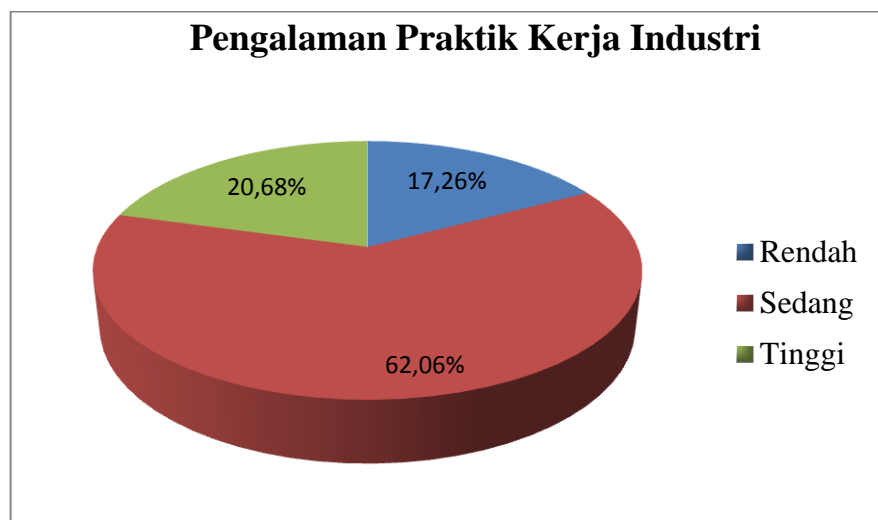
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri pada tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang skor	Jumlah	Frekuensi %	Kategori
1	<38	10	17,26	Rendah
2	38-57	36	62,06	Sedang
3	>57	12	20,68	Tinggi
Total		58	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 kategori kecenderungan frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri pada kategori rendah (rentang skor kurang dari 38) sebanyak 10 siswa (17,26%), kategori sedang (rentang skor dari 38 sampai dengan 57) sebanyak 36 siswa (62,06%), dan di kategori tinggi (rentang skor lebih dari 57) sebanyak 12 siswa (20,68%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4.
Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1)

Gambar 4 menunjukkan bahwa 17,26% siswa memiliki kecenderungan pengalaman prakti kerja industri rendah, 62,06% siswa memiliki kecenderungan pengalaman prakti kerja industri sedang dan sebesar 20,68% siswa memiliki kecenderungan pengalaman praktik kerja industri tinggi. Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel pengalaman praktik kerja industri, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo pada kategori sedang.

c. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat diperoleh dari angket dari 18 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 58 siswa. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga

diperoleh skor tertinggi ideal 72 dan skor terendah ideal 18. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS 20.0 For Windows*, variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki skor tertinggi sebesar 65, skor terendah sebesar 31, *mean* sebesar 45,52, *median* 48,00, *modus* sebesar 33, *standar deviasi* 9,517. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 1 + 3,3 (1,7634) \\ &= 6,8193 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= 65 - 31 \\ &= 34 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\ &= \frac{34}{7} \\ &= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

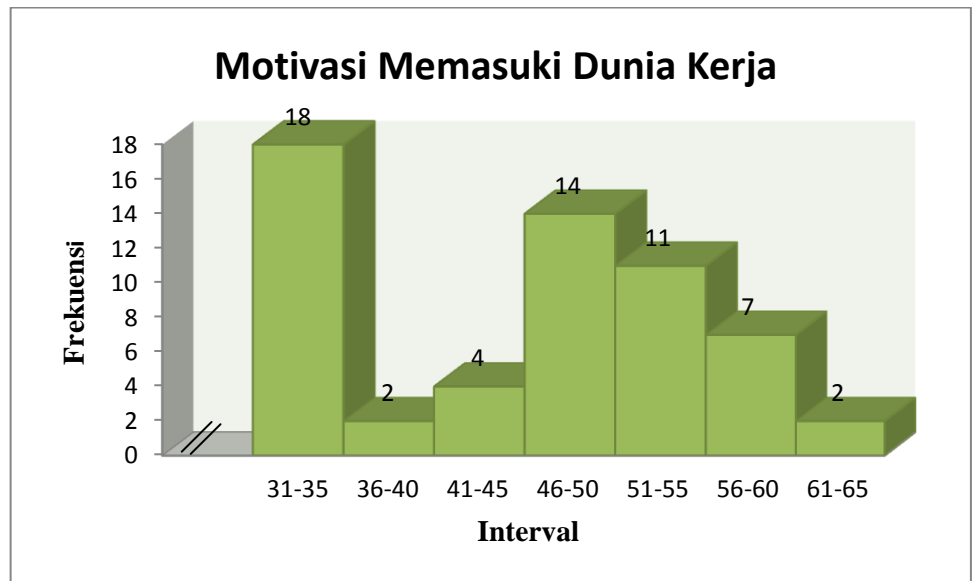
Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 16 . Distribusi Frekuensi Variabel
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)**

No	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	31-35	18	31,04
2	36-40	2	3,45
3	41-45	4	6,90
4	46-50	14	24,14
5	51-55	11	18,96
6	56-60	7	12,06
7	61-65	2	3,45
TOTAL		58	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 5. Terdapat 31,04% pada interval 31-35 sebanyak 18 siswa, terdapat 3,45% pada interval 36-40 sebanyak 2 siswa, terdapat 6,90% pada interval 41-45 sebanyak 4 siswa, terdapat 24,14% pada interval 46-50 sebanyak 14 siswa, terdapat 18,96% pada interval 51-55 sebanyak 11 siswa, terdapat 12,06% pada interval 56-60 sebanyak 7 siswa, dan terdapat 3,45% pada interval 61-65 sebanyak 2 siswa. Sehingga digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 5.

**Histogram Distribusi Frekuensi
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)**

Tinggi rendah variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \text{ skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal} \\
 &= \frac{1}{2} 72 + 18 \\
 &= \frac{1}{2} 90 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} 72 - 18 \\
 &= \frac{1}{6} 54 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel motivasi memasuki dunia kerja berikut ini:

- 1) Kelompok rendah ($< Mi - 1SDi$) = $< 45 - 9$
= < 36
- 2) Kelompok sedang (antara $Mi - 1SDi$ sampai $Mi + 1SDi$) = antara $45 - 9$ sampai $45 + 9$
= $36-54$
- 3) Kelompok tinggi ($> Mi + 1SDi$) = $> 45 + 9$
= > 54

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja masuk kategori rendah apabila skor responden pada variabel motivasi memasuki dunia kerja pada skor kurang dari 36 yang lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Motivasi memasuki dunia kerja dikatakan sedang apabila skor motivasi memasuki dunia kerja pada rentang 36 sampai dengan 54 yang berada diantara hasil perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal sampai perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Motivasi memasuki dunia kerja dikatakan tinggi apabila skor responden motivasi memasuki dunia kerja lebih dari 54 yang diperoleh dari perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

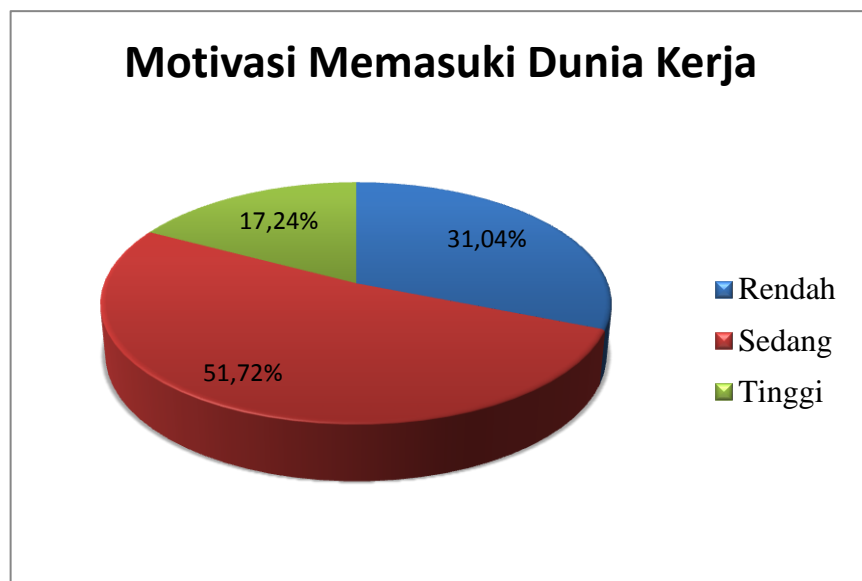
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi memasuki dunia kerja pada tabel 17 sebagai berikut :

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan
Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

No	Rentang skor	Jumlah	Frekuensi %	Kategori
1	<36	18	31,04	Rendah
2	36-54	30	51,72	Sedang
3	>54	10	17,24	Tinggi
Total		58	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 kategori kecenderungan frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja pada kategori rendah (rentang skor kurang dari 36) sebanyak 18 siswa (31,04%), kategori sedang (rentang skor dari 36 sampai dengan 54) sebanyak 30 siswa (51,72%), dan di kategori tinggi (rentang skor lebih dari 54) sebanyak 12 siswa (17,24%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6.

***Pie Chart* Distribusi Frekuensi Variabel
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)**

Gambar 6 menunjukkan bahwa 31,04% siswa memiliki kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja rendah, 51,72% siswa memiliki kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja sedang dan sebesar 17,24% siswa memiliki kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja tinggi. Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel motivasi memasuki dunia kerja, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo pada kategori sedang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Hasil uji linieritas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.00 For Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri(X_1)	22;34	3,080	4,30	Linier
2	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2)	20;36	1,012	4,35	Linier

Tabel 18 di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat

dilakukannya analisis regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai korelasi *product moment* dari Pearson. Kriteria pengambilan keputusannya adalah, multikolineritas tidak terjadi apabila korelasi antar variabel bebas berharga lebih besar dari 0,800. Apabila tidak terjadi multikolineritas maka analisis dapat dilanjutkan.

Perhitungan uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 For Windows*. Perhitungan yang dilakukan menggunakan program *SPSS 20.0 For Windows* diperoleh hasil uji multikolineritas, apabila korelasi antar variabel bebas mempunyai harga lebih kecil dari 0,800 artinya tidak terjadi multikolineritas. Hasil perhitungan yang lebih kecil dari 0,800 yang menunjukkan bahwa analisis data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis penelitian. Rangkuman hasil multikolineritas disajikan pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19 . Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas

No	Residu dari Variabel Bebas	X ₁	X ₂	Ket.
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X ₁)	1	0,792	Tidak terdapat Multikolineritas
2	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X ₂)	0,792	1	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19 di atas, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,792, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi 0,800 sehingga regresi ganda dapat diteruskan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.00 For Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana X_1 dengan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Model	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	$t_{0,05(58)}$	Ket.
Konstanta	7,365					
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1,171	0,836	0,699	11,391	2,000	Positif signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah

- a. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.00 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,836, karena koefisien korelasi r_{x1y} tersebut bernilai positif maka pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

- b. Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 For Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y, (r^2_{x1y}) sebesar 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap

kesiapan kerja sebesar 69,90% sedangkan 30,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Hipotesis yang diuji pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 11,391. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} $dk=(n-2=58)$ sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,391 > 2,000$) sehingga pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,171X_1 + 7,365.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,171 yang berarti jika pengalaman praktik kerja industri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 1,171 satuan.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK PGRI 1 Sentolo”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian I yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2. Uji Hipotesisi Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.00 For Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana X_2 dengan Y adalah sebagai berikut :

**Tabel 21. Ringkasan
Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 terhadap Y)**

Model	Koef.	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	$t_{0,05(58)}$	Ket.
Konstanta	5,847					
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	1,001	0,812	0,660	10,428	2,000	Positif signifikansi

Sumber : Data Primer yang diolah

a. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *program SPSS 20.00 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap $Y(r_{x_2y})$ sebesar 0,812, karena koefisien korelasi r_{x_2y}

tersebut bernilai positif maka motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

b. Koefisien determinasi (r^2) antara Prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 For Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,660. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 66,00% sedangkan 44,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Hipotesis yang diuji motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,428. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} $dk=(n-2=58)$ sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,428 > 2,000$) sehingga motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,001X_2 + 5,847$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,001 yang berarti jika motivasi memasuki dunia kerja (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 1,001 satuan.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian II yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Uji hipotesis penelitian III dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.00 For Windows*, ringkasan hasil analisis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y pada tabel 22 sebagai berikut :

Tabel 22. Ringkasan**Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y)**

Model	Koef.	R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Konstanta	7,511	0,871	0,759	86,704	3,170	Positif signifikansi
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,723					
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,497					

Sumber : Data Primer yang diolah

- a. Koefisien Korelasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *program SPSS 20.00 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,871, karena $R_{y1,2}$ (0,871) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama maka kesiapan kerja juga akan meningkat.

- b. Koefisien determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan

melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 For Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R^2_{y1,2}$) sebesar 0,759. Hal ini menunjukkan bahwa 75,90% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2), sedangkan 24,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 86,704 dan F_{tabel} sebesar 3,170. Ada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($86,704 > 3,170$) sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan angka perhitungan diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,723X_1 + 0,497X_2 + 7,511$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,723 yang bernilai pengalaman praktik kerja industri (X_1)

meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,723 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,497 yang berarti motivasi memasuki dunia kerja (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,497 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan relative (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 23 berikut ini :

Tabel 23 . Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri	53,60 %	40,68 %
2	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	46,40 %	35,22 %
Total		100 %	75,90 %

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan relatif sebesar 53,60% dan motivasi memasuki dunia kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 46,40% terhadap kesiapan kerja. Sumbangan efektif pengalaman praktik kerja industri sebesar 40,68% dan motivasi memasuki dunia kerja sebesar 35,22 %. Pembelajaran secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif

(SE) sebesar 75,90 % sedangkan sisanya yaitu 24,10% dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Hasil angket pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 66 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 76, sedangkan skor terendah sebesar 34 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 19. Adapun statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata *mean* sebesar 50,17 *median* 51,00, *modus* sebesar 51, *standar deviasi* 8,365

Hasil angket motivasi memasuki dunia kerja menunjukkan skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 65 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72, sedangkan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 18. Adapun statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata *mean* sebesar 45,52, *median* 48,00, *modus* sebesar 33, *standar deviasi* 9,517.

Hasil angket kesiapan kerja menunjukkan skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 70 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 76, sedangkan skor terendah sebesar 33 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 19. Adapun statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata *mean* sebesar 51,40, *median* 55,00, *modus* sebesar 55, *standar deviasi* 11,722.

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo

Hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 20.0 For windows* menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,836 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 11,391 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 58$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,391 > 2,000$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,699 menandakan bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 69,9% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran, sedangkan 30,10% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sedangkan besarnya sumbangan efektif adalah 40,68%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh **Dalyono (2005: 167)**, pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi

perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai kompetensi keahliannya. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi yang berjudul “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012”, dalam penelitian tersebut disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dibuktikan dengan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,398 dan $t_{hitung} (6,705) > t_{tabel} (1,671)$.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo. Terbuktinya hipotesis pertama yaitu pengaruh pengalaman

praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo adalah 69,9% memberikan informasi bahwa sebagian besar kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengalaman praktik kerja industri adalah pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan lingkungan, serta kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan kompetensi keahliannya.

2. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo

Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 20.0 For windows* menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,812 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 10,428 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 58$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,428 > 2,000$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,660 menandakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memberikan pengaruh sebesar 66% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran, sedangkan 44% dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sedangkan besarnya sumbangan efektif adalah 35,22%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut (1993: 44) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya adalah motivasi, dalam hal ini adalah motivasi memasuki dunia kerja. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong siswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti, mahasiswa Akuntansi dalam skripsinya mengenai “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Megelang”. Dalam Penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja, dibuktikan dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,590 dan $t_{hitung}(9,110) > t_{tabel}(1,99)$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Dwiana Wijayanti (2009) diatas semakin menguatkan penelitian ini. Motivasi memasuki dunia kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja. Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang menginginkan untuk bekerja, perlu memiliki motivasi memasuki dunia kerja untuk menjadi siap dalam bekerja. Motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya. Terbuktinya hipotesis kedua yaitu pengaruh motivasi memasuki dunai kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo adalah 66%, dapat memberikan informasi bahwa motivasi memasuki dunia kerja perlu diperhatikan agar kesiapan kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi. Hal –hal yang perlu diperhatikan yaitu keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri.

3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo

Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $R_{(1,2)}$ sebesar 0,871. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 86,704 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,170 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 58$. Besarnya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($86,704 > 3,170$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,759 menandakan bahwa pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memberikan pengaruh sebesar 75,9% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII, sedangkan 24,10% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo.

Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui sumbangan efektif dari pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja sebesar 75,90%, sedangkan selebihnya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengalaman praktik kerja industri memberikan manfaat bagi siswa dalam pemantapan hasil belajar siswa

di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan lingkungan, serta kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan kompetensi keahliannya, sedangkan motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan meningkatkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi. Pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa untuk membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan emosi, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru serta mempunyai ambisi untuk maju sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

E. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu pengalaman praktik kerja industry dan motivasi memasuki dunia kerja. Meskipun antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besar sumbangan efektif hanya 75,90%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Subyek penelitian ini diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada sekolah SMK PGRI 1 Sentolo saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo, yang ditunjukkan dengan r_{xly} sebesar 0,836 dan r^2_{x1} sebesar 0,699 yang artinya variabel pengalaman praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 69,9% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $11,391 > 2,000$ dengan $n=58$. Persamaan garis regresi dari analisis tersebut adalah $Y = 1,171X_1 + 7,365$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo, yang ditunjukkan dengan r_{xly} sebesar 0,812 dan r^2_{x1} sebesar 0,660 yang artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 69,6% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $10,428 > 2,000$ dengan $n=58$. Persamaan garis regresi dari analisis tersebut adalah $Y = 1,001X_2 + 5,847$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,871 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,759, artinya variabel pengalaman praktik kerja industry dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 75,9%, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $86,704 > 3,170$ dengan $n=58$. Sumbangan relatif pada pengalaman praktik kerja industri sebesar 53,60% dan untuk motivasi memasuki dunia kerja sebesar 46,40%. Sumbangan efektif variabel pengalaman praktik kerja industri dan untuk motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 75,90 %, dimana sumbangan efektif variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar 40,68% dan untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 35,22%. Persamaan garis regresi $Y = 0,723X_1 + 0,497X_2 + 7,511$.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa dan Guru
 - a. Siswa hendaknya dapat mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang pada saat menentukan pilihan dalam pekerjaan setelah lulus nanti dan dapat melihat

pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya serta pengalaman-pengalaman orang lain.

- b. Siswa harus dapat mengendalikan emosinya dengan baik pada masalah yang berhubungan dengan pekerjaan sekolah. Apabila mendapatkan suatu masalah pada saat melaksanakan praktik kerja industri maupun di sekolah siswa hendaknya dapat mengatasinya tanpa dengan emosi. Guru harus memberikan motivasi agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik.
- c. Pada saat pelaksanaan praktik kerja industri, siswa hendaknya berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan dimana mereka melakukan praktik kerja industri. Hal tersebut dapat dimulai siswa masuk ke dunia kerja yang dapat dari Pengalaman Praktik Kerja Industri.
- d. Pengalaman-pengalaman kerja siswa sangat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa, sehingga sekolah dapat memberikan pelatihan tentang pekerjaan yang berhubungan dengan kompetensi keahlian administrasi perkantoran, misalnya pelatihan kewirausahaan untuk dilaksanakan lebih rutin agar siswa memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi keahliannya. Selain itu, guru dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk terus mencari informasi mengenai perkembangan kompetensi keahlian di internet maupun di media massa lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi faktor pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja yang memberikan pengaruh sebesar 75,90%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa tidak hanya pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja, tetapi masih ada faktor lain sebesar 24,10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta
- Ali & Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- B. Renita. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chaplin J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta : Amara Books.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Dwiana Wijayanti. (2009). “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Megelang. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian
- Erma Dwi Astuti . (2012). “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herminanto Sofyan. (1991). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memadu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.

- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sastrohadiwiryo. (2005).
- Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (1991). Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan memasuki Kerja pada siswa Sekolah Kejuruan di DIY. *Laporan Penelitian*. FIP: IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Made Wena. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muh. 2 Moyudan, Sleman.

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Adik-adik Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muh. 2 Moyudan Sleman yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kesiapan Kerja yang di pengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Parwanti

10402241010

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

Kelas :

No Angket :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

KESIAPAN KERJA

NO	PERNYATAAN
1.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>a. Sangat yakin b. Yakin</div> <div>c. Kurang yakin d. Tidak yakin</div> </div>
2.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>a. Selalu b. Sering</div> <div>c. Kadang-kadang d. Tidak pernah</div> </div>
3.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>a. Selal b. Sering</div> <div>c. Kadang-kadang d. Tidak pernah</div> </div>
4.	Dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>a. Selalu b. Sering</div> <div>c. Kadang-kadang d. Tidak pernah</div> </div>
5.	Dalam melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>a. Selalu b. Sering</div> <div>c. Kadang-kadang d. Tidak pernah</div> </div>
6.	Saya berusaha sabar dalam mengatasi masalah.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>a. Selalu b. Sering</div> <div>c. Kadang-kadang d. Tidak pernah</div> </div>

7.	Setiap mendapatkan suatu masalah, saya mengatasinya tanpa dengan emosi.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8.	Saya memiliki sifat suka bergaul dengan siapapun setiap hari.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
9.	Saya bisa beradaptasi dengan lingkungan baru.	
	a. Sangat bisa b. Bisa	c. Kurang bisa d. Tidak bisa
10.	Saya berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja baru saya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11.	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus menghargai orang lain.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12.	Saya bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepada saya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16.	Saya siap bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki.	
	a. Sangat siap b. Siap	e. Kurang siap f. Tidak siap
17.	Dengan bekal yang saya miliki, saya siap bekerja dilapangan maupun kantor.	
	a. Sangat siap b. Siap	c. Kurang siap d. Tidak siap
18.	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.	
	a. Sangat tertarik b. Tertarik	c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
19.	Saya mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk menambah ketrampilan sesuai dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20.	Saya dan kelompok kerja saya bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21.	Saya dan kelompok kerja saya bekerjasama untuk menyelesaikan kesulitan dalam pekerjaan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22.	Saya senang jika melakukan kesalahan dan diingatkan orang lain.	
	a. Sangat senang b. Senang	c. Kurang senang d. Tidak senang

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

NO.	PERNYATAAN	
1.	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat disekolah setelah melaksanakan Prakerin	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
2.	Prakerin membuat saya siap dan mantab untuk bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
3.	Teori-teori yang saya dapat disekolah dapat saya praktikkan ketika mengikuti Prakerin	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4.	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin	
	a. Sangat meningkat b. Meningkatkan	c. Kurang meningkat d. Tidak meningkat
5.	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak mendapatkan
6.	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai di dalamnya.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
7.	Saya dapat mempraktikkan peralatan Kantor di tempat Prakerin	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8.	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan dan tata tertib di tempat Prakerin.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9.	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin	

	peralatan kantor.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10.	Prakerin melatih saya bagaimana berkomunikasi dengan pegawai kantor.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11.	Prakerin melatih saya untuk bekerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12.	Prakerin melatih saya bagaimana mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13.	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan	
	a. Sangat bertanggung jawab b. Bertanggung jawab	c. Kurang bertanggung jawab d. Tidak bertanggung jawab
14.	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15.	Prakerin membuat saya bisa bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
16.	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi seperti orang-orang yang telah bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
17.	Setelah pelaksanaan Prakerin membuat saya mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
18.	Prakerin menambah ketrampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
19.	Saat Prakerin saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20.	Saya yakin untuk bekerja karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan Prakerin.	

	a. Sangat yakin b. Yakin	c. Kurang yakin d. Tidak yakin
21.	Saya yakin untuk bekerja karena kemampuan dan keterampilan saya bertambah setelah melaksanakan Prakerin.	
	a. Sangat yakin b. Yakin	c. Kurang yakin d. Tidak yakin

MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

NO	PERNYATAAN	
1.	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
2.	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
3.	Saya ingin segera lulus dan segera bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
4.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
5.	Saya ingin bekerja setelah lulus nanti.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
6.	Saya ingin menjadi orang sukses setelah lulus nanti karena merupakan cita-cita saya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7.	Saya akan tetap melamar kerja setelah lulus nanti meskipun banyak saingan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8.	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.	
	a. Sangat berharap b. Berharap	c. Kurang berharap d. Tidak berharap
9.	Dengan bekerja saya berharap hidup saya akan sejahtera.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10.	Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi keluarga.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13.	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik.	
	a. Sangat ingin b. Ingin	c. Kurang ingin d. Tidak ingin
14.	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.	
	a. Sangat ingin b. Ingin	c. Kurang ingin d. Tidak ingin
15.	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.	
	a. Sangat ingin b. Ingin	c. Kurang ingin d. Tidak ingin
16.	Saya memilih bekerja daripada menganggur	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17.	Saya merasa terpandang di mata masyarakat jika bekerja daripada menganggur	
	a. Sangat merasa b. Merasa	c. Kurang merasa d. Tidak merasa
18.	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.	
	a. Sangat bangga b. Bangga	c. Kurang bangga d. Tidak bangga
19.	Saya merasa senang bisa bekerja setelah lulus.	
	a. Sangat senang b. Senang	c. Kurang senang d. Tidak senang
20.	Saya merasa senang bisa mendapatkan penghasilan dari jerih payah saya sendiri.	
	a. Sangat senang b. Senang	c. Kurang senang d. Tidak senang

LAMPIRAN 2
DATA HASIL ANGKET UJI COBA
INSTRUMEN

1. Data hasil uji coba instrumen angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Instumen Butir Nomor Pengalaman Praktik Kerja Industri																					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	71
2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65
4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	68
5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
6	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68
7	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	75
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	81
10	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
13	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	73
14	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
15	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	63
18	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	72
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	58
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

22	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	73
24	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	62
25	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
26	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
28	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
29	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	71
30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	76
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
Total	107	110	103	90	106	110	105	109	102	102	104	98	100	107	103	103	103	103	106	103	104	2178

2. Data uji instrumen angket Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Instumen Butir Nomor Pengalaman Praktik Kerja Industri																				Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	59
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	65
4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	59
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
8	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
12	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
13	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	72
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	65
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	70
16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	71
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	69
19	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
20	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	62
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
23	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73	
24	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	72	
25	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	66	
26	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66	
27	2	2	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	4	4	59	
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	71	
29	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	67	
30	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	68	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
Total	94	106	111	113	107	114	110	116	92	89	92	96	111	121	117	115	105	117	114	116	2156

3. Data uji instrumen angket Kesiapan Kerja

No	Instumen Butir Nomor Kesiapan Kerja																						Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	80
2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	71
3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	69
4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	75
5	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	71
6	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	72
7	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	69
8	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	66
9	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	71
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	82
11	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	63
12	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	1	63
13	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	69
14	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	72
15	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	71
16	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	4	57
17	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	67
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	55
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	83
20	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	61
21	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	75

22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	59
23	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	69
24	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	66
25	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	63
26	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	77
27	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	76
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	75
29	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	73
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
Total	104	115	105	104	102	100	94	97	93	102	97	106	102	100	93	95	80	100	115	95	94	98	2191

1. UJI VALIDITAS

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Butir Angket	Butir			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	.365	.043	31	Valid
2	.588	.001	31	Valid
3	.494	.005	31	Valid
4	.242	.190	31	Tidak valid
5	.403	.024	31	Valid
6	.702	.000	31	Valid
7	.462	.009	31	Valid
8	.535	.002	31	Valid
9	.536	.002	31	Valid
10	.324	.075	31	Tidak valid
11	.582	.001	31	Valid
12	.612	.000	31	Valid
13	.472	.007	31	Valid
14	.466	.008	31	Valid
15	.657	.000	31	Valid
16	.579	.001	31	Valid
17	.694	.000	31	Valid
18	.679	.000	31	Valid
19	.556	.001	31	Valid
20	.701	.000	31	Valid
21	.393	.029	31	Valid

b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Butir Angket	Butir			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	.674	.000	31	Valid
2	.603	.000	31	Valid
3	.523	.003	31	Valid
4	.620	.000	31	Valid
5	.788	.000	31	Valid
6	.608	.000	31	Valid
7	.583	.001	31	Valid
8	.404	.024	31	Valid
9	.630	.000	31	Valid
10	.496	.005	31	Valid
11	.630	.000	31	Valid
12	.579	.001	31	Valid
13	.710	.000	31	Valid
14	.372	.039	31	Valid
15	.498	.004	31	Valid
16	.363	.045	31	Valid
17	.276	.132	31	Tidak valid
18	.370	.040	31	Valid
19	.608	.000	31	Valid
20	.349	.055	31	Tidak valid

c. Kesiapan Kerja

Butir Angket	Butir			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	.441	.013	31	Valid
2	.360	.047	31	Valid
3	.356	.049	31	Valid
4	.441	.013	31	Valid
5	.448	.012	31	Valid
6	.574	.001	31	Valid
7	.513	.003	31	Valid
8	.522	.003	31	Valid
9	.640	.000	31	Valid
10	.808	.000	31	Valid
11	-.115	.539	31	Tidak valid
12	.446	.012	31	Valid
13	.808	.000	31	Valid
14	.431	.016	31	Valid
15	.640	.000	31	Valid
16	.770	.000	31	Valid
17	.245	.185	31	Tidak valid
18	.574	.001	31	Valid
19	.360	.047	31	Valid
20	.770	.000	31	Valid
21	.513	.003	31	Valid
22	.162	.384	31	Tidak valid

2. UJI RELIABILITAS

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	19

b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	18

c. Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	19

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Adik-adik Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kesiapan Kerja yang di pengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Duniaa Kerja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Parwanti

10402241010

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

No Angket :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

KESIAPAN KERJA

NO	PERNYATAAN
1.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Sangat yakin c. Kurang yakin </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> b. Yakin d. Tidak yakin </div>
2.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Selalu c. Kadang-kadang </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> b. Sering d. Tidak pernah </div>
3.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Selalu c. Kadang-kadang </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> b. Sering d. Tidak pernah </div>
4.	Dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Selalu c. Kadang-kadang </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> b. Sering d. Tidak pernah </div>
5.	Dalam melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Selalu c. Kadang-kadang </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> b. Sering d. Tidak pernah </div>
6.	Saya berusaha sabar dalam mengatasi masalah.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Selalu c. Kadang-kadang </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> b. Sering d. Tidak pernah </div>
7.	Setiap mendapatkan suatu masalah, saya mengatasinya tanpa dengan emosi.
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> a. Selalu c. Kadang-kadang </div>

	b. Sering	d. Tidak pernah
8.	Saya memiliki sifat suka bergaul dengan siapapun setiap hari.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
9.	Saya bisa beradaptasi dengan lingkungan baru	
	a. Sangat bisa b. Bisa	c. Kurang bisa d. Tidak bisa
10.	Saya berusaha mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja baru saya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11.	Saya bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepada saya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15.	Saya siap bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki.	
	a. Sangat siap b. Siap	e. Kurang siap f. Tidak siap
16.	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.	
	a. Sangat tertarik b. Tertarik	c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
17.	Saya mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk menambah ketrampilan sesuai dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18.	Saya dan kelompok kerja saya bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19.	Saya dan kelompok kerja saya bekerjasama untuk menyelesaikan kesulitan dalam pekerjaan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20.	Saya senang jika melakukan kesalahan dan diingatkan orang lain.	
	a. Sangat senang b. Senang	c. Kurang senang d. Tidak senang

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

NO.	PERNYATAAN	
1.	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat disekolah setelah melaksanakan Prakerin	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
2.	Prakerin membuat saya siap dan mantab untuk bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
3.	Teori-teori yang saya dapat disekolah dapat saya praktikkan ketika mengikuti Prakerin	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4.	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak mendapatkan
5.	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai di dalamnya.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
6.	Saya dapat mempraktikkan peralatan Kantor di tempat Prakerin	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7.	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan dan tata tertib di tempat Prakerin.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8.	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9.	Prakerin melatih saya untuk bekerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10.	Prakerin melatih saya bagaimana mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

11.	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan	
	a. Sangat bertanggung jawab b. Bertanggung jawab	c. Kurang bertanggung jawab d. Tidak bertanggung jawab
12.	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13.	Prakerin membuat saya bisa bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
14.	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi seperti orang-orang yang telah bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
15.	Setelah pelaksanaan Prakerin membuat saya mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
16.	Prakerin menambah ketrampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
17.	Saat Prakerin saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18.	Saya yakin untuk bekerja karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan Prakerin.	
	a. Sangat yakin b. Yakin	c. Kurang yakin d. Tidak yakin
19.	Saya yakin untuk bekerja karena kemampuan dan keterampilan saya bertambah setelah melaksanakan Prakerin.	
	a. Sangat yakin b. Yakin	c. Kurang yakin d. Tidak yakin

MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

NO	PERNYATAAN	
1.	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
2.	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki.	

	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
3.	Saya ingin segera lulus dan segera bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
4.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.	
	a. Sangat setuju b. Setuju	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
5.	Saya ingin bekerja setelah lulus nanti.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kurang setuju d. Tidak setuju
6.	Saya ingin menjadi orang sukses setelah lulus nanti karena merupakan cita-cita saya.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7.	Saya akan tetap melamar kerja setelah lulus nanti meskipun banyak saingan.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8.	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.	
	a. Sangat berharap b. Berharap	c. Kurang berharap d. Tidak berharap
9.	Dengan bekerja saya berharap hidup saya akan sejahtera.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10.	Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi keluarga.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus.	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13.	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik.	
	a. Sangat ingin b. Ingin	c. Kurang ingin d. Tidak ingin
14.	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.	
	a. Sangat ingin b. Ingin	c. Kurang ingin d. Tidak ingin
15.	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga	

	dengan bekerja.	
	a. Sangat ingin b. Ingin	c. Kurang ingin d. Tidak ingin
16.	Saya memilih bekerja daripada menganggur	
	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17.	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.	
	a. Sangat bangga b. Bangga	c. Kurang bangga d. Tidak bangga
18.	Saya merasa senang bisa bekerja setelah lulus.	
	a. Sangat senang b. Senang	c. Kurang senang d. Tidak senang

LAMPIRAN 4
DATA HASIL ANGKET PENELITIAN

DATA HASIL ANGKET PENELITIAN

1. Data Hasil Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Instumen Butir Nomor Pengalaman Praktik Kerja Industri																			Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	52
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	56
3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	35
4	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	48
5	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	53
6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	66
7	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	58
8	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	1	2	2	37
9	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	51
10	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	56
11	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	58
12	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	48
13	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	58
14	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	54
15	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	35
16	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	50
17	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	36
18	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	56

19	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	51
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
21	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
22	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	50
23	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	51
24	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
25	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	3	59
26	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	60
27	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	51
28	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	36
29	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	47
30	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	46
31	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	52
32	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	42
33	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	45
34	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	50
35	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	49
36	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	50
37	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	51
38	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60
39	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	37
40	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	59
41	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	35
42	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	61
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	53

44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	51
45	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	35
46	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	66
47	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	54
48	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	58
49	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	57
50	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	48
51	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	36
52	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	53
53	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	54
54	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	59
55	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	34
56	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	53
57	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	54
58	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	38
Total	150	154	160	144	156	150	145	158	145	167	156	154	154	163	159	165	120	148	162	2910

2. Data Hasil Angket Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Instumen Butir Nomor Motivasi Memasuki Dunia Kerja																		Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	49
2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	50
3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	33
4	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	34
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	52
6	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	65
7	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	57
8	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	33
9	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	50
10	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	58
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	55
12	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	35
13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	49
14	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	44
15	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	33
16	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	43
17	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	34
18	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	56

19	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	54
20	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	47
21	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	44
22	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	48
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	51
24	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
25	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	57
26	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	59
27	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	50
28	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	35
29	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
30	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	47
32	1	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	35
33	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	39
34	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	49
35	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	34
36	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	31
37	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	49
38	2	3	2	1	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	48
39	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	32
40	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	53
41	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	3	1	2	2	34
42	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	35
43	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	1	4	48

44	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	51
45	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	31
46	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	65
47	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	52
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	57
49	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	39
50	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	32
51	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	33
52	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	43
53	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	47
54	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	57
55	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	33
56	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	52
57	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	51
58	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	35
Total	128	147	138	146	150	142	163	150	150	142	146	144	147	149	155	147	139	157	2640

3. Data Hasil Angket Kesiapan Kerja

No	Instumen Butir Nomor Kesiapan Kerja																			Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	3	3	4	2	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	55
2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	36
4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	3	1	35
5	4	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
6	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
7	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	64
8	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	35
9	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	37
10	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
11	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
12	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	36
13	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	57
14	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	55
15	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	34
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
17	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	37

18	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	57
19	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	55
20	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	56
21	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	55
22	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
24	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54
25	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	67
26	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	65
27	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	57
28	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	50
29	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	55
30	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	63
31	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	64
32	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	37
33	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	36
34	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
35	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	37
36	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37
37	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
38	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	67
39	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	34
40	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	68
41	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	1	1	37
42	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70

43	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	55
44	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	53
45	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	36
46	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	69
47	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	57
48	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	63
49	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
50	1	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	36
51	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	33
52	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	57
53	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	56
54	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	70
55	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	35
56	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	57
57	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	55
58	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	34
Total	163	155	169	156	159	148	130	162	154	165	163	154	155	168	171	160	125	165	159	2981

TABULASI DATA INDUK

Nomor Siswa	X1	X2	Y
1	52	49	55
2	56	50	56
3	35	33	36
4	48	34	35
5	53	52	52
6	66	65	70
7	58	57	64
8	37	33	35
9	51	50	37
10	56	58	55
11	58	55	57
12	48	35	36
13	58	49	57
14	54	44	55
15	35	33	34
16	50	43	54
17	36	34	37
18	56	56	57
19	51	54	55
20	53	47	56
21	50	44	55
22	50	48	52
23	51	51	57
24	55	52	54
25	59	57	67
26	60	59	65
27	51	50	57
28	36	35	50
29	47	53	55
30	46	48	63
31	52	47	64
32	42	35	37
33	45	39	36
34	50	49	50
35	49	34	37
36	50	31	37
37	51	49	56

38	60	48	67
39	37	32	34
40	59	53	68
41	35	34	37
42	61	35	70
43	53	48	55
44	51	51	53
45	35	31	36
46	66	65	69
47	54	52	57
48	58	57	63
49	57	39	54
50	48	32	36
51	36	33	33
52	53	43	57
53	54	47	56
54	59	57	70
55	34	33	35
56	53	52	57
57	54	51	55
58	38	35	34
Total	2910	2640	2981

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

DATA FREKUENSI**Statistics**

	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Kesiapan Kerja
N Valid	58	58	58
N Missing	0	0	0
Mean	50,17	45,52	51,40
Median	51,00	48,00	55,00
Mode	51	33	55
Std. Deviation	8,365	9,517	11,722
Range	32	34	37
Minimum	34	31	33
Maximum	66	65	70
Sum	2910	2640	2981

Pengalaman Praktik Kerja Industri

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34	1	1,7	1,7	1,7
35	4	6,9	6,9	8,6
36	3	5,2	5,2	13,8
37	2	3,4	3,4	17,2
38	1	1,7	1,7	19,0
42	1	1,7	1,7	20,7
45	1	1,7	1,7	22,4
46	1	1,7	1,7	24,1
47	1	1,7	1,7	25,9
48	3	5,2	5,2	31,0
49	1	1,7	1,7	32,8
50	5	8,6	8,6	41,4
Valid 51	6	10,3	10,3	51,7
52	2	3,4	3,4	55,2
53	5	8,6	8,6	63,8
54	4	6,9	6,9	70,7
55	1	1,7	1,7	72,4
56	3	5,2	5,2	77,6
57	1	1,7	1,7	79,3
58	4	6,9	6,9	86,2
59	3	5,2	5,2	91,4
60	2	3,4	3,4	94,8
61	1	1,7	1,7	96,6
66	2	3,4	3,4	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Motivasi Memasuki Dunia Kerja

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31	2	3,4	3,4	3,4
32	2	3,4	3,4	6,9
33	5	8,6	8,6	15,5
34	4	6,9	6,9	22,4
35	5	8,6	8,6	31,0
39	2	3,4	3,4	34,5
43	2	3,4	3,4	37,9
44	2	3,4	3,4	41,4
47	3	5,2	5,2	46,6
48	4	6,9	6,9	53,4
49	4	6,9	6,9	60,3
Valid 50	3	5,2	5,2	65,5
51	3	5,2	5,2	70,7
52	4	6,9	6,9	77,6
53	2	3,4	3,4	81,0
54	1	1,7	1,7	82,8
55	1	1,7	1,7	84,5
56	1	1,7	1,7	86,2
57	4	6,9	6,9	93,1
58	1	1,7	1,7	94,8
59	1	1,7	1,7	96,6
65	2	3,4	3,4	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Kesiapan Kerja

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33	1	1,7	1,7	1,7
34	3	5,2	5,2	6,9
35	3	5,2	5,2	12,1
36	5	8,6	8,6	20,7
37	6	10,3	10,3	31,0
50	2	3,4	3,4	34,5
52	2	3,4	3,4	37,9
53	1	1,7	1,7	39,7
54	3	5,2	5,2	44,8
55	8	13,8	13,8	58,6
56	4	6,9	6,9	65,5
57	8	13,8	13,8	79,3
63	2	3,4	3,4	82,8
64	2	3,4	3,4	86,2
65	1	1,7	1,7	87,9
67	2	3,4	3,4	91,4
68	1	1,7	1,7	93,1
69	1	1,7	1,7	94,8
70	3	5,2	5,2	100,0
Total	58	100,0	100,0	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7634) \\
 &= 6,8193 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 66 - 34 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{32}{7} \\
 &= 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

2. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7634)
 \end{aligned}$$

$$= 6,8193 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= 65 - 31 \\ &= 34 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\ &= \frac{34}{7} \\ &= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

3. Variabel Kesiapan Kerja

a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 1 + 3,3 (1,7634) \\ &= 6,8193 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= 70 - 33 \\ &= 37 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{37}{7} \\
 &= 5,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL

1. Perhitungan Kecenderungan Variabel Pengalaman Praktik Kerja

Industri

Skor Max	=	4	×	19	=	76
Skor Min	=	1	×	19	=	19
Mean Ideal	=	(76+19)	:	2	=	47,5
SD Ideal	=	(76-19)	:	6	=	9,5

2. Perhitungan Kecenderungan Variabel Motivasi Memasuki Dunia

Kerja

Skor Max	=	4	×	18	=	72
Skor Min	=	1	×	18	=	18
Mean Ideal	=	(72+18)	:	2	=	45
SD Ideal	=	(72-18)	:	6	=	9

3. Perhitungan Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Skor Max	=	4	×	19	=	76
Skor Min	=	1	×	19	=	19
Mean Ideal	=	(76+19)	:	2	=	47,5
SD Ideal	=	(76-19)	:	6	=	9,5

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI LINIERITAS

a. Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Kerja Industri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	7042,896	23	306,213	13,196	,000
		Linearity	5470,676	1	5470,676	235,750	,000
		Deviation from Linearity	1572,220	22	71,465	3,080	,002
	Within Groups		788,983	34	23,205		
	Total		7831,879	57			

b. Kesiapan Kerja * Motivasi Memasuki Dunia Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Between Groups	(Combined)	6128,063	21	291,813	6,116	,000
		Linearity	5169,727	1	5169,727	109,231	,000
		Deviation from Linearity	958,336	20	47,917	1,012	,473
	Within Groups		1703,817	36	47,328		
	Total		7831,879	57			

2. UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Pengalaman Praktik Kerja Industri	Motivasi Memasuki Dunia Kerja
Pengalaman Praktik Kerja Industri	Pearson	1	,792**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	N	58	58
	Pearson	,792**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN RELATIF,
DAN SUMBANGAN EFEKTIF

1. UJI HIPOTESIS

a. Uji Hipotesis Pertama (Regresi sederhana $X_1 - Y$)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,693	6,493

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5470,676	1	5470,676	129,746	,000 ^b
	Residual	2361,204	56	42,164		
	Total	7831,879	57			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,365	5,229		1,409	,164
	Pengalaman Praktik					
	Keria Industri	1,171	,103	,836	11,391	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Uji Hipotesis Kedua (Regresi Sederhana $X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,660	,654	6,895

a. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5169,727	1	5169,727	108,748	,000 ^b
	Residual	2662,153	56	47,538		
	Total	7831,879	57			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,847	4,461		1,311	,195
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	1,001	,096	,812	10,428	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

c. Uji Hipotesis Ketiga (Regresi Ganda $X_1, X_2, - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,759	,750	5,856

a. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5945,990	2	2972,995	86,704	,000 ^b
	Residual	1885,889	55	34,289		
	Total	7831,879	57			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,511	4,715		1,593	,117
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	,723	,152	,516	4,758	,000
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	,497	,134	,404	3,723	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ *Y	X ₂ *Y
1	52	49	55	2860	2695
2	56	50	56	3136	2800
3	35	33	36	1260	1188
4	48	34	35	1680	1190
5	53	52	52	2756	2704
6	66	65	70	4620	4550
7	58	57	64	3712	3648
8	37	33	35	1295	1155
9	51	50	37	1887	1850
10	56	58	55	3080	3190
11	58	55	57	3306	3135
12	48	35	36	1728	1260
13	58	49	57	3306	2793
14	54	44	55	2970	2420
15	35	33	34	1190	1122
16	50	43	54	2700	2322
17	36	34	37	1332	1258
18	56	56	57	3192	3192
19	51	54	55	2805	2970
20	53	47	56	2968	2632
21	50	44	55	2750	2420
22	50	48	52	2600	2496
23	51	51	57	2907	2907
24	55	52	54	2970	2808
25	59	57	67	3953	3819
26	60	59	65	3900	3835

27	51	50	57	2907	2850
28	36	35	50	1800	1750
29	47	53	55	2585	2915
30	46	48	63	2898	3024
31	52	47	64	3328	3008
32	42	35	37	1554	1295
33	45	39	36	1620	1404
34	50	49	50	2500	2450
35	49	34	37	1813	1258
36	50	31	37	1850	1147
37	51	49	56	2856	2744
38	60	48	67	4020	3216
39	37	32	34	1258	1088
40	59	53	68	4012	3604
41	35	34	37	1295	1258
42	61	35	70	4270	2450
43	53	48	55	2915	2640
44	51	51	53	2703	2703
45	35	31	36	1260	1116
46	66	65	69	4554	4485
47	54	52	57	3078	2964
48	58	57	63	3654	3591
49	57	39	54	3078	2106
50	48	32	36	1728	1152
51	36	33	33	1188	1089
52	53	43	57	3021	2451
53	54	47	56	3024	2632
54	59	57	70	4130	3990
55	34	33	35	1190	1155
56	53	52	57	3021	2964

57	54	51	55	2970	2805
58	38	35	34	1292	1190
Jumlah	2910	2640	2981	154235	140853

$$\begin{aligned}
 1. \quad x_{1y} &= X_1Y - \frac{(X_1)(Y)}{N} \\
 &= 154235 - \frac{2910(2981)}{58} \\
 &= 154235 - \frac{8674710}{58} \\
 &= 154235 - 149563,96 \\
 &= 4671,04
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad x_{2y} &= X_2Y - \frac{(X_2)(Y)}{N} \\
 &= 140853 - \frac{2640(2981)}{58} \\
 &= 140853 - \frac{7869840}{58} \\
 &= 140853 - 135686,89 \\
 &= 5166,11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad JK_{Reg} &= (coefficient \times x_{1y}) + (coefficient \times x_{2y}) \\
 &= a_1x_{1y} + a_2x_{2y} \\
 &= (0,516 \times 4671,04) + (0,404 \times 5166,11) \\
 &= 2410,25 + 2087,10 \\
 &= 4497,35
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 SR_{X_1} &= \frac{a_1 \sum x_{1y}}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{2410,25}{4497,35} \times 100\% \\
 &= 53,60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SRX_2 &= \frac{\sum x_1 y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{2087,10}{4497,35} \times 100\% \\
 &= 46,40\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor:

$$\begin{aligned}
 1. \quad SE X_1 &= SR\% \times R^2 \\
 &= 53,60\% \times 0,759 \\
 &= 40,68\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad SE X_2 &= SR\% \times R^2 \\
 &= 46,40\% \times 0,759 \\
 &= 35,22\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

SURAT IJIN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00214/III/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/ REG/V/131/3/2014, Tanggal 6 Maret 2014, Perihal Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **PARWANTI**
NIM / NIP : **10402241010**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **Izin Penelitian**
Judul/Tema : **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO**

Lokasi : **SMK PGRI 1 SENTOLO, KAB. KULON PROGO**

Waktu : **06 Maret 2014 s/d 06 Juni 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : **06 Maret 2014**
Plh.KEPALA BPMPT
ASISTEN BID. EKONOMI DAN SDA
SETDA KAB. KULON PROGO



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala SMK PGRI 1 Sentolo, Sentolo, Kab. Kulon Progo
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI
SMK PGRI 1 SENTOLO
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI (B), ADM. PERKANTORAN (B)
BIDANG KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA
KOMPETENSI KEAHLIAN : JASA BOGA
Nomor : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013
Alamat : Jl. Raya Sentolo Km. 18 Kulon Progo HP. ☎ 08156860423 Yogyakarta ✉ 55664

Nomor : 3173/SMK PGRI /1V/2014
Lamp. : -
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PGRI 1 Sentolo
menerangkan bahwa :

Nama : PARWANTI
NIM : 10402241010
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Karang Wetan, Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo
Dari : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan Penelitian dan Mengumpulkan Data untuk Penulisan Skripsi
dengan Judul : " PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADM. PERKANTORAN SMK PGRI 1 SENTOLO "
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 10 Maret 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Sentolo, 10 April 2014

Kepala Sekolah,



Dra. NUR AINI SULISTYAWATI
NIP. 19660212 199103 2 008